

POLA KONSUMSI REMAJA DALAM MENONTON TELEVISI

Riza Hernawati, Maya Amalia Oesman Palapah

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pertelevisian di Indonesia sudah sedemikian dahsyat, sehingga mampu mengubah pola pikir dan nilai-nilai di tengah masyarakat. Kebebasan berekspresi telah memberi dampak negatif pada sejumlah stasiun televisi di Indonesia. Tayangan berbau seks, pornografi, dan mistik begitu banyak ditayangkan di televisi tanpa dikemas dengan baik. Akibatnya, timbul kesan melecehkan pada korban-korban tertentu.

Televisi seolah memiliki kekuatan yang mampu menarik para khalayaknya seperti yang dilakukan oleh beberapa stasiun televisi yang memformat acaranya untuk target segmen tertentu. Terutama yang menjadi sasaran targetnya ialah para remaja yang mana pada fase remaja sendiri adalah fase yang berusaha untuk mencari jati diri dan berusaha meniru orang lain. Masa remaja, merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Dalam masa transisi ini tentu banyak hal yang dialami remaja. Bagaimana para remaja berfikir dan bersikap telah menjadi identitas baku kaum remaja yang pada prakteknya selalu mendapat pengaruh dari lingkungannya

Keprihatinan terhadap tayangan televisi diungkapkan oleh banyak kalangan. Di antaranya dari Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan. Menurut Prof. Dr. Meutia Hatta Swasono, Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, dalam Dialog Publik dengan tema “Tayangan Televisi antara Komersialisasi dan Degradasi Moral” di Jakarta, Kamis, 27 September 2007 (www.suarakarya-online.com), seharusnya setiap tayangan televisi berisikan pesan moral dan kearifan yang mengandung gagasan untuk bisa memperbaiki pola pikir masyarakat yang lebih efektif terhadap pengaruh TV pada anak dan remaja.

Berbagai studi juga telah mengidentifikasi masalah dan persoalan yang muncul sebagai akibat keterlibatan dalam pemanfaatan televisi, antara lain: dapat menjadi *addiction* (ketergantungan), merusak hubungan keluarga/sosial, menimbulkan keterasingan dari realitas rusaknya disiplin kehidupan, diabaikannya tugas utama seperti belajar. Selain itu ada orang-orang yang tidak bertanggung jawab, yang hadir sengaja untuk merusak atau mempengaruhi untuk kepentingan komersial, ataupun menyajikan informasi yang membahayakan pornografi, informasi tentang berbagai senjata, dll.